

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan penelitian, dalam hal ini data berupa jawaban pada kuesioner penelitian yang diberikan kepada Anggota KSM yang ada di Bandar Lampung berupa jumlah dana bergulir dan tingkat pendapatan anggota KSM.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan:

##### **1. Kuesioner**

Pengumpulan data penelitian dari variabel bebas dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert, kuesioner dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban yang disesuaikan dengan tujuan dari pertanyaan atau pernyataan tersebut. Untuk menyaring dan mengetahui data yang akan diambil dari variabel jumlah dana bergulir dan tingkat pendapatan anggota KSM.

## 2. Dokumentasi

Data dokumentasi berupa data-data penunjang seperti gambaran umum KSM serta data penunjang lainnya.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah kumpulan dari seluruh elemen sejenis tetapi dapat dibedakan satu sama lain (Sugiyono, 2005:116). Untuk mengetahui pengaruh dana bergulir PNPM-Mandiri Perkotaan dan produksi terhadap tingkat pendapatan kelompok swadaya masyarakat (KSM), maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KSM yang ada di Bandar Lampung dengan KSM sebanyak 30 KSM sebanyak 148 orang, Karena populasi terbatas, dijelaskan maka seluruh anggota KSM yang ada akan dijadikan sebagai subjek penelitian, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Arikunto (2006:104), penelitian populasi adalah “Penelitian yang hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak”

#### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2005;73) mendefinisikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan sampel tidak diperlukan karena seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai subjek penelitian populasi atau sensus, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota KSM yang ada di Bandar Lampung dengan KSM sebanyak 30 KSM sebanyak 148 orang

#### D. Definisi Operasional Variabel

##### 1. Dana Bergulir

Data dana bergulir yang diperoleh dalam penelitian ini diolah melalui dana yang digulirkan kepada anggota KSM yang ada di Bandar Lampung yang digulirkan pada tahun 2013, yang diperoleh dari UPK Kota Bandar Lampung, data tersebut memiliki satuan dalam jutaan rupiah

##### 2. Tingkat Pendapatan Anggota KSM

Data tingkat pendapatan anggota KSM dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner, data tersebut memiliki satuan dalam ratusan juta rupiah.

#### E. Metode Analisis Data

Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik regresi. Analisis data dilakukan dengan bantuan program komputer. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel-variabel yang dihitung dengan rumus:

$$Y = a + bX + e_t$$

Keterangan:

Y = Tingkat Pendapatan  
a = Nilai Konstanta  
b = Koefisien Regresi  
X = Jumlah Dana Bergulir

(Sugiyono, 2005: 101)

## F. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji R-square ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Artinya, nilai tersebut mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Semakin besar  $R^2$ , maka semakin baik dari model regresi yang diperoleh. Baik atau tidaknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$ -nya yang mempunyai nilai antara nol sampai satu (Malhotra 2005; 210)

Ketentuannya adalah bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2=0$ ) artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sedangkan bila  $R^2=1$  artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain, bila  $R^2=1$ , maka semua titik-titik pengamatan berada tepat pada garis regresi.

### 2. Uji Parsial Uji-t

Pengujian hipotesis untuk setiap koefisien regresi dilakukan dengan uji-t statistik pada tingkat kepercayaan 95 persen dan dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$

$$H_0 : \beta_1 = 0 : \text{tidak berpengaruh}$$

$$H_a : \beta_1 \neq 0 : \text{berpengaruh}$$

$$H_0 : \beta_2 = 0 : \text{tidak berpengaruh}$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0 : \text{berpengaruh}$$

Apabila :

$t$ -statistik  $<$   $t$  tabel :  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

$t$ -statistik  $>$   $t$  tabel :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $H_0$  ditolak, berarti peubah bebas yang diuji berpengaruh nyata terhadap peubah terikat.